

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang akan dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaku usaha, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Dinas Perdagangan, dan Koperasi. Metode Kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁶⁷ Penelitian yang menggunakan metode Kualitatif memiliki kecenderungan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan memiliki makna. Makna sendiri merupakan data sebenarnya yang ada di lapangan. Penelitian ini nantinya dilakukan dengan terjun langsung di Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai di lapangan.

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian Yuridis – Sosiologis, yaitu pendekatan penelitian yang mempelajari pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauh mana gejala – gejala yang ada dalam masyarakat itu dapat mempengaruhi hukum dan sebaliknya serta bertolak dari paradigma ilmu empiris.⁶⁸

B. Kehadiran Peneliti

Ditinjau dari jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), maka kehadiran

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 56.

⁶⁸ Johnny Ibrahim, *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hlm. 40.

peneliti dilapangan merupakan kegiatan utama yang perlu dilakukan dalam pengumpulan data.⁶⁹ Kehadiran peneliti dilapangan dipergunakan untuk menemukan serta mengeksplorasi data-data terkait hubungan yang berfokus pada penelitian dengan kata lain dilakukan dengan teknik wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dengan demikian, sesuai dengan judul penelitian yakni, “Tinjauan Sosiologi Hukum Terhadap Praktik Jual Beli Bakso Goreng (Basreng) Secara Online Tanpa Pencantuman Tanggal Kadaluwarsa (studi kasus UMKM di Kelurahan Tinalan, Kota Kediri).” maka dalam penelitian ini dilakukan di UMKM IndiraStore.Id Kediri. Alasan penulis dalam memilih lokasi tersebut karena produk UMKM yang di jual banyak diminati oleh masyarakat setempat, pemasarannya luas, dan memiliki omset yang lumayan tinggi. Selain hal tersebut, dari narasumber UMKM ini menurut peneliti tepat dan dapat terbuka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu objek dari mana asal data tersebut dapat diperoleh.⁷⁰ Penelitian ini, memiliki dua macam sumber data yang mendukung mengenai data maupun informasi yang digunakan di dalam penelitian. Adapun sumber data tersebut yakni:

⁶⁹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 178.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik.”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.⁷¹ Adapun data dari lokasi penelitian ini didapatkan dari pihak pemilik usaha UMKM IndiraStore.Id Kediri, serta beberapa customer dari IndiraStore.Id.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).⁷² Data sekunder adalah data yang berisikan tentang informasi yang menjelaskan dan membahas data primer. Penelitian menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan data penelitian, yaitu data yang bersumber dari sumber-sumber bacaan atau dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tehnik untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak

⁷¹ Santosa, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2012), hlm. 14.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225.

atau lebih, yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam.⁷³ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun lewat telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh responden. Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus memperhatikan tentang situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat, kapan dan dimana harus melakukan wawancara.⁷⁴

2. Metode Observasi

Observasi hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang menggunakan pancaindera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.⁷⁵ Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran riil dari suatu peristiwa atau kejadian untuk

⁷³ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 125.

⁷⁴ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 68.

⁷⁵ *Ibid.*..., hlm. 70.

menjawab pertanyaan dari suatu penelitian. Observasi terdiri atas beberapa bentuk, yakni: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

3. Metode Dokumentasi

Selain daripada metode wawancara dan metode observasi, terdapat metode dokumentasi yang diperoleh melalui fakta dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.⁷⁶ Data dalam bentuk-bentuk tersebut, dapat dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa sebelumnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Apabila metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Begitu pula dengan metode pengumpulan datanya yang menggunakan observasi dan dokumentasi maka instrumennya juga berupa pengamatan dan format dokumen.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data akan di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu

⁷⁶ *Ibid*...., hlm. 74.

⁷⁷ Thalha Alhamid & Budur Anufia, “*Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Ekonomi Islam*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019),hlm. 3.

diperlukannya pengecekan keabsahan data. Disini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji Kredibilitas merupakan proses yang dilakukan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dengan keadaan pada lokasi penelitian.⁷⁸

Uji kredibilitas peneliti menggunakan metode triangulasi, Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷⁹ Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 270.

⁷⁹ Wijaya, T., *Manajemen Kualitas Jasa, Edisi Kedua* (Jakarta: PT Indeks, 2018), hlm. 120 – 121.

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi baru supaya karakteristik dari data menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi dari suatu permasalahan, terlebih yang berhubungan dengan penelitian.⁸⁰ Analisis data dilakukan dengan memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang dapat dijadikan sebagai petunjuk peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan dalam penelitian, seperti halnya analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisa hukum Islam maupun hukum positif.

I. Tahap – tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yakni:

1. Tahapan sebelum lapangan, merupakan tahapan dalam penyusunan proposal penelitian, melakukan konsultasi proposal penelitian ke

⁸⁰ *Ibid.*..., hlm. 77.

pembimbing, menghubungi serta meminta perizinan di lokasi penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahapan lapangan, adalah tahapan dalam menggali data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.
3. Tahapan analisis data, yakni kegiatan analisa data dengan perolehan data dari lapangan untuk kemudian dilakukan pengklasifikasian, penyusunan, serta penelaahan permasalahan dengan menggunakan analisa penelitian.
4. Tahapan penulisan laporan, adalah tahap dalam penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk kemudian menyerahkan hasil laporan tersebut kepada pembimbing.